LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Sebelum Peneltitian

Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Perkenalkan

Nama saya : Fidia Nada Ayu

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Saya akan melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Stimulasi dan Status Perkembangan Anak Prasekolah Paud IT Amanah didesa lokus Stunting Hajimena Natar, Lampung Selatan tahun 2025 "Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran stimualsi dan perkembangan anak prasekolah Paud IT Amanah didesa lokus stunting dengan melakukan wawancara/observasi dan kuesioner.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stimulasi dan perkembangan serta pengetahuan orang tua .

Wawancara diperkirakan akan memerlukan waktu 3 hari, dalam sehari waktu yang dibutuhkan sekitar 20 menit per responden sehingga hal ini tidak terlalu menyita waktu responden. Oleh karena itu saya sangat berharap partisipasi responden bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak. Semua informasi wawancara yang responden berikan pada penelitian ini akan dijaga kerahasiannya.

Bila terdapat hal-hal yang membutuhkan penejelasan, anda dapat menghubungi peneliti Fidia Nada Ayu (No. 081366195442)

Yang menyatakan

Penulis

(Fidia Nada Ayu)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PADA PENELITIAN GAMBARAN STIMULASI DAN STATUS PERKEMBANGAN ANAK PRASEKOLAH PAUD IT AMANAH DIDESA LOKUS STUNTING HAJIMENA NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN 2025)

Yang bertand	atangan dibawah ini:		
Nama	:		
Usia	:		
Jenis kelamin	:		
Alamat	•		
Nomor HP	•		
1. Peneliti Praseko Tahun 2 2. Perlaku 3. Manfaa 4. Keraha 5. Bahaya 6. Hak un 7. Insentif Responden sesuatu yang b bersedia) secar keterpaksaan. Demikian manapun. Peneliti	an yang akan diterapkan pada subjek t ikut sebagai subjek penelitian sian data	asi dan Status Perkemban nting Hajimena Natar Lampu ngajukan pertanyaan menge Oleh karna itu, saya (berse ian dengan penuh kesadaran	nai segala edia/ tidak serta tanpa
Peneliti		Natar, Responden	2025
(Fidia Nad	a Ayu)	()	

Lampiran 3. Kuesioner Perkembangan

Kuesioner Perkembangan Anak Usia 42 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- 8 kubus
- Pensil
- Kertas
- Kertas warna-warni

Nama: Umur : Kelas: Hari/Tgl :

Berikan tanda ceklist (√) pada jawabanYa dan Tidak

No	Pertanyaan			aban
			Ya	Tidak
1.	Buat garislurus ke bawah sepanjang sekurang-kurangnya 2,5 cm. Minta anak untuk menggambar garis lain di samping garisini. Jawab 'Ya' bila ia menggambar garis seperti ini: Jawab 'Tidak' bila ia menggambar garis seperti ini:	Gerak halus		
2.	Beri kubus di depan anak. Dapatkah anak menyusun 8 buah kubus satu persatu di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkannya?	Gerak halus		
3.	Tunjukkan anak gambar di bawah ini dan tanyakan: "Mana yang dapat terbang?" "Mana yang dapat mengeong?" "Mana yang dapat bicara?" "Mana yang dapat menggonggo	Bicara dan bahasa		
4.	Tanyakan kepada anak pertanyaan berikut ini satu persatu: "Apa yang kamu lakukan bila kedinginan?" Jawaban: pakai jaket, pakai selimut "Apa yang kamu lakukan bila kamu kelelahan?" Jawaban: tidur, berbaring, istirahat "Apa yang kamu lakukan bila kamu merasa lapar?" Jawaban: makan "Apa yang kamu lakukan bila kamu merasa haus?" Jawaban: minum Apakah anak dapat menjawab 3 pertanyaan dengan benar tanpa gerakan dan isyarat?	Bicara dan bahasa		
5.	Minta anak untuk menyebut 1 warna. Dapatkah anak menyebut 1 warna dengan benar?	Bicara dan bahasa		

6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosiali sasi dan keman dirian	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menyebut nama teman bermain di luar rumah atau saudara yang tidak tinggal serumah?	Sosoal isai dan keman dirian	
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan kaos (T-shirt) tanpa dibantu?	Sosoal isai dan keman dirian	
9.	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 1 detik atau lebih?	Gerak kasar	

Sumber: Buku SDIDTK tahun 2022 (Kementrian kesehatan RI, 2022).

Skor yang didapat bisa dikategorikan seperti yang sudah tercantum di algoritme SDIDTK:

- anak sesuai umur, jika skor 9 -10
- Perkembangan anak meragukan, jika skor 7-8
- Perkembangan anak ada kemungkinan penyimpangan. Jika skor <6

Kuesioner Perkembangan Anak Usia 48 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

• 3 kubus

• Kertas

• Pensil

Nama: Umur: Kelas: Hari/Tgl:

Berikan tanda ceklist ($\sqrt{\ }$) pada jawaban Ya dan Tidak

No	o Pertanyaan			aban
			Ya	Tidak
1.	Berikan contoh membuat jembatan dari 3 buah kubus, yaitu dengan meletakkan 2 kubus dengan sedikit jarak (kira kira satu jari), lalu letakkan balok ketiga di atas kedua balok sehingga terbentuk seperti jembatan. Minta anak untuk melakukan. Dapatkan anak melakukannya?	Gerak halus		
2.	Beri pensil dan kertas. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Buatlah lingkaran di atas kertas tersebut. Minta anak menirunya. Dapatkah anak menggambar lingkaran?	Gerak halus		
3.	Tunjukkan anak gambar di bawah ini dan tanyakan: - "Yang mana yang dapat terbang?" - "Yang mana yang dapat menggonggong?" - "Yang mana yang dapat meringkik?" - "Yang mana yang dapat meringkik?" - "Yang mana yang dapat bicara?" Apakah anak dapat menunjuk 2 kegiatan yang sesuai?	Bicara dan bahasa		
4.	Dapatkah anak menyebut nama lengkapnya tanpa dibantu ? Jawab 'Tidak' jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan bahasa		

5.	Mengenal konsep angka satu	Bicara	
J.	Letakkan 5 kubus di atas meja dan selembar kertas di samping	dan	
	kubus. Katakan kepada anak "Ambil 1 kubus dan letakkan di atas	bahasa	
	kertas". Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan "Ada berapa	Dallasa	
	banyak kubus di atas kertas?" Dapatkah anak melakukan dengan		
	1		
6.	hanya mengambil satu kubus dan bisa menyebutkan "Satu"?	Bicara	
0.	Tanyakan kepada anak pertanyaan di bawah satu persatu:		
	"Apa kegunaan kursi?" Jawaban: untuk duduk	dan	
	"Apa kegunaan cangkir?" Jawaban: untuk minum	bahasa	
	"Apa kegunaan pensil?" Jawaban: untuk mencoret, menulis,		
	menggambar		
	Dapatkah anak menjawab ketiga pertanyaan terkait kegunaan		
	benda tersebut dengan benar?	0 1	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak	Sosoal	
	mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan teman-	isai	
	temannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?	dan	
		keman	
		dirian	
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak	Sosoal	
	mengenakan kaos (T-shirt) tanpa dibantu?	isai	
		dan	
		keman	
		dirian	
9.	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah	Gerak	
	anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat	kasar	
	kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?		
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu	Gerak	
	tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali.	kasar	
	Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik		
	atau lebih?		

Sumber: Buku SDIDTK tahun 2022 (Kementrian kesehatan RI, 2022).

Skor yang didapat bisa dikategorikan seperti yang sudah tercantum di algoritme SDIDTK:

- anak sesuai umur, jika skor 9 -10
- Perkembangan anak meragukan, jika skor 7-8
- Perkembangan anak ada kemungkinan penyimpangan. Jika skor <6

Kuesioner Perkembangan Anak Usia 54 Bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

• Kertas

• Pensil

• Kertas warna-warni

Nama: Umur: Kelas: Hari/Tgl:

Berikan tanda ceklist ($\sqrt{\ }$) pada jawaban Ya dan Tidak

No	o Pertanyaan			aban
			Ya	Tidak
1.	Jangan mengoreksi atau membantu anak. Jangan menyebut kata "Lebih panjang". Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	Gerak halus		
2.	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Minta anak untuk menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar + seperti contoh di bawah? A	Gerak halus		
3.	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan, dan kaki,setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh?	Gerak halus		
4.	Memahami konsep 2 warna Minta anak untuk menyebutkan 2 warna. Dapatkah anak menyebut 2 warna dengan benar?	Bicara dan bahasa		

5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah bicara anak mampu dipahami seluruhnya oleh orang lain (yang tidak bertemu setiap hari)	Bicara dan bahasa	
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan temantemannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?	Sosoal isai dan keman dirian	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menggosok gigi tanpa dibantu	Sosoal isai dan keman dirian	
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosoal isai dan keman dirian	
9.	Mengenal konsep 2 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat. "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu" Dapatkah anak melakukan sedikitnya 2 perintah (memahami 2 kata depan)?	Bicara dan bahasa	
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Gerak kasar	

Sumber: Buku SDIDTK tahun 2022 (Kementrian kesehatan RI, 2022).

Skor yang didapat bisa dikategorikan seperti yang sudah tercantum di algoritme SDIDTK:

- anak sesuai umur, jika skor 9 -10
- Perkembangan anak meragukan, jika skor 7-8
- Perkembangan anak ada kemungkinan penyimpangan. Jika skor <6

Kuesioner perkembangan anak usia 60 bulan

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

• Kertas warna-warni

Kertas

• Pensil

Nama: Umur: Kelas: Hari/Tgl:

Berikan tanda ceklist ($\sqrt{\ }$) pada jawaban Ya dan Tidak

No	o Pertanyaan			aban
			Ya	Tidak
1.	Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: "Mana garis yang lebih panjang?" Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?	Gerak halus		
2.	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak "Buatlah gambar orang" (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki,setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh?	Gerak halus		
3.	Memahami konsep 4 warna Minta anak untuk menyebutkan 4 warna. Dapatkah anak menyebut keempat warna tersebut dengan benar?	Bicara dan bahasa		
4.	Tanyakan kepada anak pertanyaan berikut ini satu persatu: "Apa yang kamu lakukan saat kedinginan?" Jawaban: pakai jaket, pakai selimut "Apa yang kamu lakukan saat kelelahan?" Jawaban: tidur, berbaring, istirahat "Apa yang kamu lakukan saat merasa lapar?" Jawaban: makan	Bicara dan bahasa		

	"Apa yang kamu lakukan saat merasa haus?" Jawaban: minum Dapatkah anak menjawab 3 pertanyaan terkait kata sifat tersebut dengan benar?		
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka?	Sosiali sasi dan keman dirian	
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?	Sosiali sasi dan keman dirian	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?	Sosiali sasi dan keman dirian	
8.	Mengenal konsep 4 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat: "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu" "Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu" Dapatkah anak melakukan sedikitnya 4 perintah (memahami 4 kata depan)?	Bicara dan bahasa	
9.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 4 detik atau lebih?	Gerak kasar	
10.	Minta anak untuk melompat dengan 1 kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan 2 kaki tidak ikut dinilai). Dapatkah anak melompat 2-3 kali dengan 1 kaki?	Gerak kasar	

Sumber: Buku SDIDTK tahun 2022 (Kementrian kesehatan RI, 2022).

Skor yang didapat bisa dikategorikan seperti yang sudah tercantum di algoritme SDIDTK:

- anak sesuai umur, jika skor 9 -10
- Perkembangan anak meragukan, jika skor 7-8
- Perkembangan anak ada kemungkinan penyimpangan. Jika skor <6

Lampiran 4. Kuesioner Stimulasi anak

• Stimulasi usia 3 – 4 tahun

Nama: Umur:

Kelas: Hari/Tgl:

Jika anak diberikan stimulasi selalu maka diberi skor 4, sering 3, jarang 2 dan tidak pernah 1

No	pertanyaan	selalu	sering	jarang	Tidak pernah
	point	4	3	2	1
1	Anak diajarkan menyebutkan nama benda				
2	Anak diajarkan menyebutkan sifat benda				
3	Anak diajarkan menyebutkan guna benda				
4	Anak diminta bercerita pengalaman				
5	Anak menonton tv didampingi				
6	Anak diajarkan menyanyi				
7	Anak diajarkan cara mencuci tangan				
8	Anak diajarkan cebok				
9	Anak diajarkan cara berpakaian				
10	Anak diajarkan rapikan mainan				
11	Anak diajarkan makan dengan sendok				
12	Anak diajarkan makan dengan garpu				
13	Anak diajarkan cara Menyusun balok				
14	Anak diajarkan cara Menyusun puzzle				
15	Anak diajarkan menggambar				
16	Anak diajarkan menempel				
17	Anak diajarkan mengelompokkan benda sejenis				
18	Anak diajarkan mencocokkan gambar				
19	Anak diajarkan mencocokkan benda				
20	Anak diajarkan cara menghitung				
21	Anak diajarkan cara melempar				
22	Anak diajarkan cara menangkap				
23	Anak diajarkan berlari				

24	Anak diajarkan melompat		
25	Anak diajarkan memanjat		
26	Anak diajarkan merayap		
Total:			

Sumber: (Kementrian kesehatan RI, 2020).

Cara mengitung skor stimulasi anak usia 3-4 tahun dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \quad \text{x } 100 =$$

Dengan kategori nilai tertinggi 4 x 26 = 104 untuk

nilai tertinggi $104 : 104 \times 100 = 100\%$

- 1. 1= tidak baik (jika subjek menjawab dengan benar <25%)
- 2. 2= cukup baik (jika subjek menjawab dengan benar 25% <50%)
- 3. 3= baik (jika subjek menjawab dengan benar 50% <75%)
- 4. 4= sangat baik (jika subjek menjawab dengan benar 75% 100%)

• Stimulasi usia 4 -5 tahun

Nama: Umur:

Kelas: Hari/Tgl:

Jika anak diberikan stimulasi selalu maka diberi skor 4, sering 3, jarang 2 dan tidak pernah 1

No	pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
	point	4	3	2	1
1	Anak diajarkan bermain peran				
2	Anak diminta bercerita pengalaman				
3	Anak diajarkan menggambar orang				
4	Anak diajarkan mengenal huruf				
5	Anak diajarkan main bola				
6	Anak diajarkan lompat tali				
7	Anak dilatih untuk dapat mengikuti aturan permainan				
8	Anak diajarkan kenalkan nama- nama hari				
9	Anak diajarkan menyebut angka secara berurutan				
10	Mengajak anak sikat gigi bersama				
11	Melatih anak sikat gigi sendiri				
12	Melatih anak memakai pakaian sendiri				
13	Menguatkan kepercayaan diri anak				
	Total:				

Sumber: (Kementrian kesehatan RI, 2020).

Dengan kategori nilai tertinggi 4 x 13 = 52 untuk

nilai tertinggi 52 : 52 x 100 = 100%

Lampiran 5. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu

Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Petunjuk pengisian : beri angka 1 jika ibu menjawab benar dan beri angka 0 jika ibu menjawb salah.

Stimulasi dalam tumbuh kembang anak adalah pemberian rangsangan yang berasal dari luar individu anak. Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling tepat memberikan stimulasi kepada anaknya. Cara stimulasi yang baik adalah dengan mengajak anak untuk bermain. Cara stimulasi dilakukan saat suasana anak menyenangkan. Stimulasi diberikan sesuai dengan usia anak. Tujuan pemberian stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Orang tua sebaiknnya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan. Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia). Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. Saat melatih anak dalam motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang perkembangan kemandirian anak.	Benar 1	Salah 0
stimulasi kepada anaknya. 3. Cara stimulasi yang baik adalah dengan mengajak anak untuk bermain. 4. Cara stimulasi dilakukan saat suasana anak menyenangkan. 5. Stimulasi diberikan sesuai dengan usia anak. 6. Tujuan pemberian stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. 7. Orang tua sebaiknnya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan. 8. Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia). 9. Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya. 10. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. 11. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. 12. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat 13. Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. 14. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. 15. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
 Cara stimulasi dilakukan saat suasana anak menyenangkan. Stimulasi diberikan sesuai dengan usia anak. Tujuan pemberian stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Orang tua sebaiknnya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan. Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia). Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang 		
 Stimulasi diberikan sesuai dengan usia anak. Tujuan pemberian stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Orang tua sebaiknnya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan. Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia). Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang 		
 Tujuan pemberian stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Orang tua sebaiknnya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan. Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia). Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang 		
berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. 7. Orang tua sebaiknnya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan. 8. Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia). 9. Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya. 10. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. 11. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. 12. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat 13. Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. 14. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. 15. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan. 8. Kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia). 9. Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya. 10. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. 11. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. 12. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat 13. Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. 14. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. 15. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengaruhi oleh kedewasaan (usia). 9. Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya. 10. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. 11. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. 12. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat 13. Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. 14. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. 15. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
10. Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian. 11. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. 12. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat 13. Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. 14. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. 15. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
Bahasa, dan social/kemandirian. 11. Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. 12. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat 13. Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. 14. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. 15. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
anak tidak dapat mengucapkan kata – kata untuk menyampaikan keinginannya. 12. Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat 13. Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. 14. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. 15. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
 Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang 		
 Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang 		
 14. Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar. 15. Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang 		
tenaga Kesehatan saja. 16. Perkembangan anak terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja. 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
 17. Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang 		
anak. 18. Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
berkelanjutan. 19. Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang		
p of the time will got it of the time to t		
20. Mengajak anak bernyanyi melatih perkembangan kemampuan bicara anak.		
Total:		

Sumber: (Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun Di Kel. Bitowa, 2020).

Cara menghitung skor pengetahuan ibu dengan rumus :

 $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \quad \text{x } 100 =$

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Dokumentasi penelitian perkembangan anak menggunakan kuisioner KPSP anak usia 42-48 bulan



Dokumentasi penelitian perkembangan anak menggunakan kuisioner KPSP anak usia 54-59 bulan



Dokumentasi penelitian perkembangan anak menggunakan kuisioner KPSP anak usia 60 bulan



Dokumentasi penelitian pengetahauan ibu bersama orang tua siswa/i paud IT Amanah.



Dokumentasi penelitian pengetahauan ibu bersama orang tua siswa/i paud IT Amanah.



Dokumentasi bersama siswa/i Paud IT Amanah kelas A dan guru paud

Lampiran 7. Kuesioner Perkembangan Anak

				40
	Kuisioner Perkembangan Anak Usia 48 Bulan	1	, LOO	, 00%
7	Alat dan bahan yang dibutuhkan: 3 kubus Kertas	(°	,	, 901.
,	• Pensil Sama : M - Faky ge Fascyid Umur	, д	łakun	
	Celas : Hari/Tgl	4		
E	3erikan tanda ceklist (√) pada jawabanYa dan Tidak			
No	Pertanyaan	Was all	Jaw	abao
			Ya	Tidak
l.	Berikan contoh membuat jembatan dari 3 buah kubus, yaitu dengan meletakkan 2 kubus dengan sedikit jaruk (kira kira sutu jari), lalu letakkan balok ketiga di atas kedua balok sehingga terbentuk seperti jembatan. Minta unak untuk melakukan Dapatkan anak melakukannya?	Gerak halus	V	
2.	Beri pensil dan kertas Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Buatlah lingkaran di atas kertas tersebut. Minta anak menirunya. Dapatkah anak menggambar lingkaran?	Gerak natus	L	
3.	Tunjukkan anak gambar di bawah ini dan tanyakan: - "Yang mana yang dapat terbang?" - "Yang mana yang dapat menggonggong?" - "Yang mana yang dapat meringkik?" - "Yang mana yang dapat meringkik?" - "Yang mana yang dapat bicara?" Apakah anak dapat menunjuk 2 kegiatan yang sesuai?	Bicara dan bahasa	V	
1.	Dapatkah anak menyebut nanta lengkapnya tanpa dibantu? Jawah 'Tidak' jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan bahasa	V	

Polickkes Kemenkes Tanjungkarang

5.	Mengenal konsep angka satu Letakkan 5 kubus di atas meja dan selembar kertas di samping kubus. Katakan kepada anak "Ambil 1 kubus dan letakkan di atas kertas". Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan "Ada berapa banyak kubus di atas kertas?" Dapatkah anak melakukan dengan hanya mengambil satu kubus dan bisa menyebutkan "Satu"?	Bicara dun bahasa	V	
5,	Tanyakan kepada anak pertanyaan di bawah satu persatu: "Apa kegunaan kursi?" Jawaban: untuk duduk "Apa kegunaan cangkir?" Jawaban: untuk minum "Apa kegunaan pensil?" Jawaban: untuk mencoret, menulis, menggambar Dapatkah anak menjawab ketiga pertanyaan terkait kegunaan benda tersebut dengan benar?	Bicara dan bahasa	~	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan teman-temannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?	Sosoal isai dan keman dirian	V	
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan kaos (T-shirt) tanpa dibantu?	Sosoal isai dan keman dirian	/	
9.	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Genk kasar	V	
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan kescimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Cigrak kasar		V

Sumber: Buku SDIDTK tahun 2022 (Kementrian kesehatan R1, 2022).

Skor yang didapat bisa dikategorikan seperti yang sudah tercantum di algoritme SDIDTK:

- · anak sesuai umur, jika skor 9 -10
- Perkembangan anak meragukan, jika skor 7-8
- Perkembangan anak ada kemungkinan penyimpangan. Jika skor <6

Politekkes Kemenkes Tanjungkarang

Lampiran 8. Kuesioner Stimulasi Anak Prasekolah

Lampiran 4. Kuesioner Stimulasi anak

• Stimulasi usia 3 – 4 tahun

Nama: Ar Konzic Pubian Andrianding Umur :
Kelas: Hari/Tgl :

Jika anak diberikan stimulasi selalu maka diberi skor 4, sering 3, jarang 2 dan tidak pernah 1

No	pertanyaan	selalu	sering	jarang	Tidak pernah
	point	4	3	2	1
1	Anak diajarkan menyebutkan nama benda	4			
2	Anak diajarkan menyebutkan sifat benda			2	
3	Anak diajarkan menyebutkan guna benda			2	
4	Anak diminta bercerita pengalaman			2	
5	Anak menonton tv didampingi	4			
6	Anak diajarkan menyanyi	4			
7	Anak diajarkan cara mencuci tangan	4			
8	Anak diajarkan cebok	4			
9	Anak diajarkan cara berpakaian	4			
10	Anak diajarkan rapikan mainan		3		
11	Anak diajarkan makan dengan sendok		3		X
12	Anak diajarkan makan dengan garpu		3		
13	Anak diajarkan cara Menyusun balok				
14	Anak diajarkan cara Menyusun puzzle			2	*
15	Anak diajarkan menggambar			2	
16	Anak diajarkan menempel			2	
17	Anak diajarkan mengelompokkan benda sejenis			2	
18	Anak diajarkan mencocokkan gambar			2	
19	Anak diajarkan mencocokkan benda			2	
20	Anak diajarkan cara menghitung	4			
21	Anak diajarkan cara melempar		3		
22	Anak diajarkan cara menangkap		3		
23	Anak diajarkan berlari	4			
24	Anak diajarkan melompat	4			
25	Anak diajarkan memanjat			. 2	
26	Anak diajarkan merayap			2	
	Total:	36	1.5	20-	1

Sumber: (Kementrian kesehatan RI, 2020).

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Lampiran 9. Kuesioner Pengetahuan Ibu

48

Lampiran 5. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu

Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Petunjuk pengisian : beri angka I jika ibu menjawab benar dan beri angka 0 jika ibu menjawb salah.

No.							
1.	Stimulasi dalam tumbuh kembang anak adalah pemberian rangsangan yang berasal dari luar individu anak	4					
2.	Orang tua terutama ibu adalah orang yang paling tepat memberikan stimulasi kepada anaknyu.	1					
3.	Cara stimulasi yang baik adalah dengan mengajak anak untuk bermain.	1					
4.	Cara stimulasi dilakukan saat suasana anak menyenangkan.	34 1					
5.	Stimulasi diberikan sesuai dengan usia anak.	1					
6.	Tujuan pemberian stimulasi adalah supaya perkembangan anak dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.						
7.	Orang tua sebaiknnya memberikan stimulasi verbal sedini mungkin, yaitu sejak bayi masih berada didalam kandungan.						
8.	Keunampuan ibu dalam memberikan stimulasi pada anak tidak dipengarahi oleh Tingkat Pendidikan, namun lebih dipengarahi oleh kedewassan (usia).						
9.	Anak perlu mendapatkan permainan sesuai dengan usianya	1	13				
10.	Aspek perkembangan anak meliputi motoric kasar, motoric halus, Bahasa, dan social/kemandirian.	-1					
11.	Orang tua harus segera memeriksa anak, apabila pada usia 2 -3 tahun anak tidak dapat mengucapkan kata - kata untuk menyampaikan keinginannya.		6				
12.	Contoh perkembangan motoric kasar anak adalah dapat melompat		0				
13.	Saat melatih anak dalam motoric kasar, harus dijaga dan diperhatikan agar anak tidak terjadi cedera atau kecelakaan.	1					
14,	Salah satu perkembangan motoric halus pada anak 48 bulan adalah menggambar.						
15.	Pemberian rangsangan pada perkembangan pada anak dilakukan oleh tenaga Keschatan saja.		b				
16.	Perkembangan annk terdiri dari gerak halus dan gerak motoric kasar saja.		8				
17.	Keberhasilan stimulasi tergantung dari mahal tidaknya mainan untuk anak.		0				
18.	Stimulasi perkembangan anak dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.	1					
19.	Mengajari anak untuk menghormati orang lain merangsang perkembangan kemandirian anak.	1					
20.	Mengajak anak bernyanyi melatih perkembangan kemampuan bicara anak.	1					
	Tetal :	1	1				

16 x 100 x 80

Politekkes Kemenkes Tanjungkarang

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



YAYASAN TA'AWUN AF ROKHMAN AF ROKHIM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ISLAM TERPADU & KELOMPOK BERMAIN AMANAH DESA WAY LAYAP,

KECAMATAN NATAR

Jl. Melati II/77 Way Layap - Hajimena Kec, Natar Kab, Lampung Selatan

Way Layap, 17 April 2025

No

: 12/KB IT.Amanah/4/2025

Lampiran

: 1 Lembar

Perihal : Surat Keterangan Menyaksikan Kegiatan

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Tri Astuti Cahyaningrum, SP.

Jabatan Alamat : Kepala Pengelola PAUD PAUD Islam Terpadu Amanah : Way Layap, Hajimena, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwasannya telah dilaksanakan penelitian di PAUD Islam Terpadu yang diselengarakan oleh Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Nama NIM : Fidia Nada Ayu : 2213411013

Program Studi: D-III Gizi

Untuk memenuhi Laporan Tugas Akhir dengan Judul "Gambaran Stimulasi dan Perkembangan Anak Pra-Sekolah di Desa Lokus Stunting Hajimena, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan Tahun 2025".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, tanpa ada rasa unsur tekanan dan paksaan dari siapapun dan pihak manapun.

Kepala Paud

Tri Astuti Cahyaningrum, SP

Lampiran 11. Distribusi Masalah Perkembangan

No.	Masalah Perkembangan	Usia (Bulan)	Jumlah (n)
1.	Gerak Halus	(2 4.14.1.)	
	- Anak belum bisa menggambar + di	54	1
	kertas kosong	-	
	- Anak belum bisa menggambar	54 dan 60	3
	orang dengan sedikitnya 3 bagian		
	tubuh	42	1
	- Anak belum bisa menggambar garis	48	2
	lurus		
	- Anak belum bisa menggambar		
	lingkaran		
2.	Gerak Kasar		
	- Anak belum bisa melompati	48	1
	bagian lebar kertas dengan		
	mengangkat kedua kaki secara		
	bersama	48	1
	- Anak belum bisa berdiri 1 kaki		
	tanpa berpegangan	60	1
	- Melompat 2-3 kali dengan 1 kaki		
3.	Bicara dan Bahasa		
	- Anak belum bisa menyebut nama	48	2
	lengkap tanpa dibantu		
	- Anak belum bisa menunjuk 2	48	1
	kegiatan pada gambar		
	- Anak belum bisa ambil 1 kubus	48	1
	dan letakkan di atas kertas		
	- Anak belum bisa melakukan	60	1
	sedikitnya 4 perintah (memahami		
	4 kata perintah)		
	- Anak belum bisa melakukan	54	1
	sedikitnya 2 perintah (memahami		
	2 kata depan)		
4.	Sosialisasi dan kemandirian		
	- Anak beum bisa mengancingkan	60	1
	bajunya?		
	- Anak belum bisa mengancingkan	54	1
	bajunya atau pakaian boneka		
	- Anak belum bisa mengenakan	48 dan 42	2
	kaos (T-shirt) tanpa dibantu?		
	- Anak belum bisa mencuci tanga	42	1
	sendiri dengan baik setelah makan		
	Total		21

Lampiran 12. Rekaptulasi Paud IT Amanah

Nama anak	Jk	Tanggal lahir	Usia dalam tahun	Usia dalam bulan	Perkembangan anak	Stimulasi anak	Pengetahuan ibu	Nama orang tua	Pendidikan terakhir	Pekerjaan
Syaqilla Azalea	P	20/08/2020	4 tahun 5 bulan	55 bulan	Sesuai	sangat baik	baik	Nuri Handayani	D3/S1	Irt
Shakila Aurel An	P	15/12/2020	4 tahun 1 bulan	50 bulan	sesuai	baik	rendah	Zaenah	SMP	Irt
Keysha Nur Aziza	P	07/09/2020	4 tahun 5 bulan	54 bulan	meragukan	samgat baik	baik	Belian Veronika	SMA	Irt
Amanda Rafania	P	23/07/2020	4 tahun 7 bulan	55 bulan	sesuai	baik	baik	Rahmania Sari	SMA	Wiraswasta
Aisyah Adila Azz	P	05/06/2020	4 tahun 7 bulan	57 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Fitri Yani	SMA	Karyawan swasta
Nur Fatya Salsab	P	10/03/2020	5 tahun 0 bulan	60 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Tri Astuti Cahya	D3/S1	Karyawan swasta
Devdan Syadta Ra	L	16/04/2020	4 tahun 8 bulan	58 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Tati Yulida	SMA	Irt
Aruna	P	06/07/2020	4 tahun 6 bulan	56 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Suci	D3/S1	Irt
Almahyra Azahra	P	18/03/2021	4 tahun	48 bulan	meragukan	cukup baik	rendah	Susilawati	SMA	Wiraswasta
Alfaris Destiawa	L	24/12/2020	4 tahun 1 bulan	50 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Herlinda	SMA	Wiraswasta
Qiana Alisha	P	06/07/2020	4 tahun 6 bulan	56 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Evanti	SMA	Wiraswasta
Arselyn Qory And	P	21/02/2020	5 tahun 0 bulan	60 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Andriantika	SMA	Wiraswasta
Vino Pratama	L	01/10/2020	4 tahun 4 bulan	53 bulan	meragukan	baik	baik	Devi Wardiana	SMP	Irt
Arkanzie Pubian	L	02/08/2021	3 tahun 5 bulan	42 bulan	meragukan	baik	baik	Andriantika	SMA	Wiraswasta
Rafka Arsya Alfa	L	21/01/2020	5 tahun 1 bulan	61 bulan	sesuai	sangat baik	cukup	Asih	SMP	Irt
Sarah Fuji Salsa	P	01/01/2020	5 tahun 2 bulan	62 bulan	meragukan	cukup baik	rendah	Reni	SMP	Irt
Almira Zahra Asi	P	16/06/2020	4 tahun 8 bulan	56 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Sri Nurhayati	SMA	Irt
M.Rizky Ar Rassi	L	27/01/2021	4 tahun	49 bulan	sesuai	baik	baik	Paylani	SMA	Wiraswasta
Muammar Khadafi	L	17/01/2021	4 tahun	49 bulan	sesuai	baik	baik	Susilawati	SMA	Wiraswasta
Salwa Almahyra	P	22/03/2021	3 tahun 9 bulan	47 bulan	meragukan	baik	baik	Dian Meikiyanti	SMA	Irt
Azkiya Syifa Nad	P	16/04/2020	4 tahun 8 bulan	58 bulan	sesuai	baik	baik	Dian Meilayanti	SMA	Irt
Ahmad Ihsan Pria	L	17/01/2020	5 tahun 1 bulan	61 bulan	sesuai	baik	cukup	Tri Astuti	D4/S1	Karyawan swasta
Shela Alvia	P	17/12/2019	5 tahun 2 bulan	62 bulan	meragukan	sangat baik	cukup	Sukris	SD	Buruh

Muhammad Arslan	L	29/02/2020	5 tahun 0 bulan	60 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Idrus	SMP	Buruh
Muhammad Raihan	L	10/07/2020	4 tahun 6 bulan	56 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Janiarti Zasmitalia	SMA	Irt
Muhammad Kio Din	L	17/12/2020	4 tahun 1 bulan	50 bulan	meragukan	cukup baik	baik	Kiki Anggrela Purnama	SMA	Irt
Restu Juniawan	L	29/06/2020	4 tahun 6 bulan	56 bulan	sesuai	baik	baik	Sunarsih	SMA	Irt
Muhammad Rasyid	L	22/01/2020	5 tahun 1 bulan	61 bulan	sesuai	baik	cukup	Novi Yani Mulyanti	SMA	Irt
Senja Nara	P	09/03/2021	4 tahun	48 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Herni	SMA	Irt
Safira Efriani	P	02/09/2020	4 tahun 5 bulan	54 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Bertilia	SMA	Irt
Nata Juana Putri	P	30/06/2020	4 tahun 6 bulan	56 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Farida	SMA	Irt
Khanza Riza Bana	L	19/02/2020	5 tahun 0 bulan	60 bulan	sesuai	baik	baik	Nova Fitriyani	SMA	Irt
Muhammad Raditya	L	13/05/2020	4 tahun 7 bulan	57 bulan	sesuai	sangat baik	baik	Mela Sari	SMA	Irt

Lampiran 13. Hasil Data SPSS

Stimulasi										
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent					
Valid	Cukup baik 25- <50%	3	9.1	9.1	9.1					
	Baik 50- <75%	12	36.4	36.4	45.5					
	Sangat baik 75-100%	18	54.5	54.5	100.0					
	Total	33	100.0	100.0						

Perkembangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai 9-10	25	75.8	75.8	75.8
	Meragukan 7-8	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah < 60%	3	9.1	9.1	9.1
	Cukup 60-79%	4	12.1	12.1	21.2
	Baik 80-100%	26	78.8	78.8	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3.0	3.0	3.0
	SMP	5	15.2	15.2	18.2
	SMA	23	69.7	69.7	87.9
	D4/S1	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	16	48.5	48.5	48.5
	Perempuan	17	51.5	51.5	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Usia Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42-47 bulan	1	3.0	3.0	3.0
	48-53 bulan	9	27.3	27.3	30.3
	54-59 bulan	14	42.4	42.4	72.7
	60-65 bulan	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	